

TINJAUAN KUALITATIF MASALAH PEMBELAJARAN FISIKA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Qualitative Review of Physics Learning Problems During the COVID-19 Pandemic

Adisty Anggraeni Putri B. Gobel, Haeruddin

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako, Palu, Indonesia
adisty1999@gmail.com

Kata Kunci

Masalah
Pembelajaran Fisika
Pandemi COVID-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah pembelajaran fisika selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini sebanyak 27 orang yang terdiri dari kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru fisika dan siswa di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai masalah pembelajaran fisika di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli yaitu: (1) jaringan internet tidak stabil dan tidak ada kuota internet; (2) penguasaan IT rendah; (3) tidak semua siswa memiliki *handphone*. Solusi yang dilakukan untuk meminimalisir masalah yang dihadapi dengan melakukan pembelajaran luring secara bertahap atau siswa dikumpulkan disuatu titik lalu guru datang melakukan pembelajaran, menggunakan aplikasi yang tidak memerlukan kuota banyak, melakukan *homevisit/berkunjung* ke rumah siswa, membuat video penjelasan agar siswa mudah memahami materi, menghubungi siswa yang mengalami keterlambatan mengumpulkan tugas dan memudahkan siswa jika siswa merasa kesulitan mengenai tugas yang diberikan. Dengan adanya penelitian ini, guru diekspetasikan agar dapat lebih mudah menemukan solusi jika mendapat permasalahan yang sama.

Keywords

Problem
Physics Learning
Pandemic of COVID-
19

Abstract

This research aims to determine the problems of learning physics during the pandemic of COVID-19 at SMA Negeri Tolitoli. The design of the research is descriptive qualitative research with 27 subjects consisting of principals/vice principals, physics teachers and students at SMA Negeri Tolitoli. The techniques of data analysis in this research included three activities, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results show that there were various problems in learning physics at SMA Negeri Tolitoli, namely: (1) unstable internet connection and insufficient internet quota; (2) low IT mastery; (3) lack of mobile phones, as not everyone has it. The solution to minimize the problems faced is by doing offline learning in stages or gathering students at an assembly point and then inviting the teacher to come to teach, using applications that don't require a lot of internets, doing home visits/visiting student's homes, making explanation videos so students can easily understand the material, contacting students who collected the assignments late and making it easier for students if students find it difficult about the assignments given. With this research, teachers are expected to find solutions easily when they encounter the same problem.

©2023 The Author
p-ISSN 2338-3240
e-ISSN 2580-5924

Received 12/04/2023; Revised 15/05/2023; Accepted 23/06/2023; Available Online 31/08/2023

*Corresponding Author: fisika@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Virus ini mulai mewabah sejak 31 Desember 2019 di kota Wuhan, Tiongkok [1]. Saat ini menyebar hampir keseluruh dunia dengan cepat. Sebelumnya WHO menghindari kata "*pandemic*" Karena dianggap menyebabkan ketakutan dan kepanikan yang tidak diperlukan. Namun, melihat terjadinya peningkatan terhadap penyebaran virus ini, membuat WHO memutuskan *coronavirus* adalah *pandemic* [2].

Akibat dari pandemi COVID-19 menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan demi menghentikan penyebaran COVID-19. Upaya yang diterapkan pemerintah Indonesia yaitu dengan menerapkan himbuan kepada masyarakat agar melaksanakan *Physical Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan serta berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan dengan melibatkan orang banyak [3].

Pandemi *coronavirus* memberikan dampak serius bagi berbagai macam aspek, salah satunya pendidikan [4]. Pada kondisi pandemi semua guru atau tenaga pendidik diharuskan mengganti pembelajaran menggunakan daring (dalam jaringan) atau melalui media *online*. Sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing yang cenderung memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran terkadang terdapat hambatan dalam penerapannya [5].

Berbagai permasalahan ditemukan dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID-19. Tenaga pendidik lebih nyaman dan dirasa lebih efektif dalam hal belajar mengajar menggunakan sistem luring atau tatap muka secara langsung [6]. Siswa asik dengan kegiatan di rumah sehingga lupa untuk mengikuti pembelajaran daring [7]. Siswa tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal [8].

Perubahan metode pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran *online* mengalami beberapa kendala memulai jaringan internet yang kurang stabil, kuota internet yang kurang memadai sehingga kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian survey deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII dan IX.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) sedangkan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (kuesioner) online yang disebarakan melalui aplikasi WhatsApps [9].

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Tidar beserta solusi yang dapat diterapkan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode angket dari Google dengan responden berjumlah 85 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 84 mahasiswa yang memiliki kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring. Hal ini merepresentasikan bahwa hampir seluruh mahasiswa mengalami kendala. Oleh karena itu, diperlukan pembenahan di beberapa aspek agar kendala dapat diminimalisasi [10].

Proses perkuliahan daring di Prodi Biologi UIN Sunan Ampel Surabaya berjalan cukup baik. Beberapa kendala diantaranya banyak menghabiskan kuota serta jaringan internet lemah. Proses perkuliahan masih perlu untuk terus dioptimalkan dan perlu untuk dilakukan evaluasi demi perbaikan perkuliahan daring pada periode berikutnya. Pengambilan data dilakukan secara daring dengan membagikan Google form kepada mahasiswa angkatan 2017,2018 dan 2019 [11].

Banyak guru mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi saat pembelajaran daring, kesulitan dalam menyampaikan materi secara maksimal, dan keadaan lingkungan yang tidak mendukung untuk melangsungkan pembelajaran daring. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase persepsi guru fisika terhadap pembelajaran daring di SMAN Se-Aceh Tengah yaitu respon positif sebesar 68,06% dan 31,94% negatif. Kesimpulan, berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa guru fisika setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Aceh Tengah [12].

Berdasarkan penelitian sebelumnya teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian diatas menggunakan angket/survey. Kelemahan teknik ini antara lain memungkinkan responden mengisi seadanya dan cenderung untuk memilih yang lebih baik. Selain permasalahan yang ada dipernyataan tidak seluruhnya dapat menggambarkan apa yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menganalisis lebih mendalam mengenai masalah pembelajaran fisika selama masa pandemi COVID-19 dengan metode observasi dan wawancara langsung.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui Masalah Pembelajaran Fisika selama masa Pandemi COVID-19 di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan masalah pembelajaran fisika selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 27 orang yang terdiri dari kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru fisika dan siswa SMA Negeri Kabupaten Tolitoli.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang terkait dengan masalah pembelajaran selama masa pandemi COVID-19. Baik yang dilakukan secara daring maupun luring. identifikasi untuk menyusun pertanyaan yang dilanjutkan dengan wawancara. Melalui wawancara didapatkan informasi secara langsung dan mendalam mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini didasarkan pada analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli selama masa pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan mayoritas menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Messenger* dan *Classroom*. 1 sekolah menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* dan 1 sekolah lainnya melakukan pembelajaran luring. Situasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Messenger* dan *Classroom* dirasa kurang efektif karena hanya menggunakan media yang terbatas. Pembelajaran yang dilaksanakan cenderung monoton karena guru memberikan tugas dan materi dengan minim penjelasan. Penjelasan yang diberikan ketika siswa bertanya digroup pembelajaran. Didalam group pembelajaran siswa lebih aktif ketika absen dimulai, selebihnya respon yang diberikan siswa cenderung pasif.

Dibagian desa di Kabupaten Tolitoli khususnya di desa Ogodeide sangat terkendala dengan jaringan, hal ini disebabkan karena jaringan di desa Ogodeide tidak merata.

Jaringan hanya terdapat disalah satu dusun yaitu dusun Dadakan, sehingga siswa yang berada selain di dusun Dadakan tidak memiliki jaringan. Olehnya SMA Negeri 1 Ogodeide melakukan pembelajaran luring dengan membagikan modul dan soal secara berkala, modul yang diberikan tanpa penjelasan sehingga siswa mengeluh karena kurangnya pemahaman.

Sebaliknya di SMA Negeri 1 Tolitoli melakukan pembelajaran dengan cukup efektif. Pemberian materi sangat baik dengan menggunakan aplikasi *Microsoft teams*, aplikasi ini seperti aplikasi *Zoom* dimana guru dan siswa tatap muka *online*. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu siswa bisa mengumpulkan tugas diaplikasi ini karena ada fitur kantong tugas dan video pembelajaran dapat dibagikan sehingga ketika siswa tidak memiliki jaringan yang cukup baik untuk melakukan pembelajaran dapat memutar kembali videonya. Selain itu kelebihan lainnya guru dapat mengetahui siapa saja yang membuka kembali materi yang telah diajarkan sehingga guru dapat mengetahui siswa yang aktif dan tidak.

Hasil wawancara peneliti dengan 9 Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Tolitoli meliputi kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru dan siswa mengenai masalah pembelajaran fisika selama masa pandemi COVID-19. Bentuk data dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara yang ditulis menjadi transkrip wawancara.

Pembelajaran setelah adanya pandemi COVID-19 ini memiliki beberapa masalah dibandingkan dengan pembelajaran sebelum adanya pandemi COVID-19. Semasa pandemi akses internet menjadi salah satu komponen penting untuk melaksanakan pembelajaran saat ini. Diakibatkan belum meratanya akses internet di Sulawesi Tengah pembelajaran menjadi sangat sulit untuk dilaksanakan. Salah satu faktor utama yang mengakibatkan munculnya masalah selama pembelajaran masa pandemi COVID-19 adalah jaringan internet yang tidak stabil dan tidak ada kuota internet, karena tanpa jaringan dan kuota internet pembelajaran saat ini tidak dapat berlangsung. Dampak dari masalah ini siswa menjadi kurang terkontrol, pemahaman siswa menurun, respon siswa lambat, minat belajar siswa menurun dan pembelajaran kurang optimal. Solusi dari permasalahan ini Beberapa sekolah menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Messenger* untuk tetap melaksanakan pembelajaran serta dapat menghemat penggunaan kuota internet. Dikala jaringan tidak stabil dan tidak ada kuota internet sekolah mengadakan pembelajaran luring

dengan mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran luring yang dilakukan yaitu mengumpulkan siswa disuatu tempat dan guru yang akan mendatangi tempat tersebut untuk melakukan pembelajaran. Selain itu, selama pembelajaran masa pandemi COVID-19 guru diharapkan tetap berada di sekolah untuk bersiaga jika ada siswa yang datang ketika bermasalah dengan jaringan.

Dimasa pembelajaran masa pandemi COVID-19 ini diperlukan penguasaan IT baik siswa maupun guru. Kenyataan dilapangan menunjukkan masih banyak ditemukan siswa dan guru yang belum menguasai IT, seperti menggunakan laptop atau mengajar melalui daring. Dampak dari masalah ini yaitu pemahaman siswa menurun, minat belajar siswa menurun dan sulit menyampaikan materi. Solusi dari permasalahan ini yaitu guru diharapkan dapat membuat video penjelasan serta mampu mendesain media sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring agar penyampaian materi yang diberikan dapat dipahami dengan mudah.

Masalah yang lainnya dialami siswa adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa. Fasilitas dalam pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 berupa *handphone*, dimana pembelajaran tidak bisa berjalan disituasi seperti ini tanpa adanya fasilitas tersebut. Dampak dari masalah ini mengakibatkan respon siswa lambat, minat belajar siswa menurun dan terjadi penumpukan tugas. Solusi dari permasalahan ini yaitu sekolah melakukan pembelajaran luring dengan bertahap/*shift*, mengunjungi rumah siswa untuk mencari tahu masalah yang sedang dihadapi oleh siswa, menghubungi siswa yang mengalami keterlambatan pengumpulan tugas serta memudahkan siswa untuk mengumpulkan tugas jika siswa merasa kesulitan.

Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui masalah pembelajaran fisika selama masa pandemi COVID-19. Penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka atau konvensional berganti menjadi pembelajaran gabungan yaitu daring dan luring. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi COVID-19, berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran harus menyesuaikan agar pembelajaran saat ini dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dari beberapa narasumber yaitu kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru dan

siswa menunjukkan bahwa pembelajaran ditengah pandemi COVID-19 khusus mata pelajaran fisika menimbulkan masalah tersendiri yang dirasakan guru mata pelajaran maupun siswa. Masalah yang timbul saat pembelajaran daring yaitu jaringan yang tidak stabil dan tidak ada kuota internet. Tanpa adanya jaringan dan kuota internet pembelajaran tidak dapat berlangsung. Kendala jaringan dan kuota internet ini dialami semua sekolah mulai dari kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru maupun siswa di Kabupaten Tolitoli. Kendala jaringan ini terkadang menyita waktu belajar siswa, sehingga waktu pembelajaran dihabiskan dengan masalah jaringan. Apalagi jika posisi siswa jauh dari perkotaan yang membuat sinyal ditingkat pedesaan sulit dideteksi, ini menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa sehingga kurang optimal pelaksanaannya. Hal ini juga ditemui dalam penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin et al [13] dari sekian banyak kendala yang dialami oleh responden, terdapat dua jenis kendala yang paling banyak dialami selama siswa belajar *online*, yakni jaringan internet yang sulit sebanyak 98 orang atau 54,4%.

Disisi lain, kurangnya penguasaan IT terhadap guru, siswa maupun orangtua siswa merupakan salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran saat ini karena pembelajaran menggunakan daring. Akibat kurangnya penguasaan terhadap IT membuat siswa mengalami kejenuhan dalam belajar, karena mereka merasa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang mengesankan. Pengamatan di lapangan menunjukkan saat ini masih banyak guru yang masih kaku baik dalam pemakaian komputer, mengakses informasi maupun pemanfaatan dalam proses pembelajaran. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Dewi [14] mengatakan bahwa kendala yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran *online* dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Temuan yang dikemukakan oleh Lestiyawati [15] menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul selama *e-learning*, dimana ketidakmampuan guru dalam mengakses teknologi, fasilitas sekolah dalam mendukung *e-learning*, kesulitan dalam menjelaskan materi.

Menjamin terlaksananya kegiatan daring maka siswa juga perlu memiliki fasilitas yang memadai. Berdasarkan hasil penelitian,

ditemukan bahwa tidak semua siswa memiliki fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring. Hal ini menjadi salah satu penyebab pembelajaran daring menjadi tidak efektif. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi faktor utama pemicu sulitnya memahami materi. Keterbatasan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti handphone dan kuota internet membuat siswa sulit melakukan pembelajaran daring Rahmida et al [16] Keterbatasan sarana dan prasarana disebabkan oleh keadaan ekonomi orang tua sehingga mereka tidak sanggup untuk memenuhi alat penunjang dalam pembelajaran daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat berbagai masalah pembelajaran fisika selama masa pandemi COVID-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Kabupaten Tolitoli. Masalah pembelajaran fisika yang terdapat di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli yaitu : (1) Jaringan internet tidak stabil dan tidak ada kuota internet; (2) Penguasaan IT rendah; (3) Tidak semua siswa memiliki *handphone*.

Setelah melakukan penelitian di SMA Negeri Kabupaten Tolitoli terhadap pembelajaran fisika, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran fisika selama masa pandemi COVID-19. Bagi guru fisika diharapkan untuk dapat merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dimasa pandemi COVID-19 agar siswa merasa tidak bosan dan guru juga diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih rinci terhadap materi yang akan dijelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Guntoro, M, "Transformasi Kepemimpinan di Tengah Pandemi Covid-19", *Cendekia Jaya*, vol.2, no.2, pp.1-7, 2020.
- [2] Valerisa, A., & Putra, M. A, "Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital", *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, pp.131-137, 2020.
- [3] Siahaan, M, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", *Jurnal Kajian Ilmiah*, vol.1, no.1, pp.73-80, 2020.
- [4] Sobana, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendidikan dan Pelatihan Aparatur", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vo.1, no.2, pp.166-175, 2020.
- [5] Nafrin, I. A., & Hudaidah, H, "Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol.3, no.2, pp.456-462, 2021.
- [6] Putri, I. K., Munasari, T., Rizkia, P. H., Kholipah, S, "Strategi Belajar Mengajar Efektif Di Tingkat Sekolah

- Dasar Berbasis Sosial Media Di Tengah Pandemi Covid-19", *Kkn.Unnes.Ac.Id*, 2020.
- [7] Purmadi, A., & Hadi, M. S, "Pengembangan Kelas Daring Dengan Penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo Pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan", *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi*, pp.135-140, 2018.
- [8] Solahudin, D., Eif, D., Amin, S., Sumpena, D., & Hilman, F. A, "Analisis Kepemimpinan di Indonesia dalam Kerangka Tanggap-Darurat Covid-19", *Kepemimpinan Indonesia*, vol.2, pp.1-8, 2020.
- [9] Sholichin, M., Zulyusri, Z., Lufri, L., & Razak, A, "Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir", *Biodik*, vol.7, no.2, pp.163-168, 2020.
- [10] Nugroho, S. A., Wati, A. F., & Dianastiti, F. E, "Kendala dan solusi pembelajaran daring di perguruan tinggi", *Jalabahasa*, vol.16, no.2, pp.196-207, 2020.
- [11] Jariyah, I. A., & Tyastirin, E, "Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, vol.4, no.2, pp.183, 2020.
- [12] Ultari, W, "PERSEPSI GURU FISIKA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI SMAN SE-KABUPATEN ACEH TENGAH", 2020.
- [13] Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi", *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, pp.1-10, 2020.
- [14] Dewi, W. A. F, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol.2, no.1, pp.55-61, 2020.
- [15] Lestyanawati, R, "The Strategies and Problems Faced by Indonesian Teachers in Conducting e-learning during COVID-19 Outbreak", *CLLIENT (Culture, Literature, Linguistics, and English Teaching)*, vol.2, no.1, pp.71-82, 2020.
- [16] Rahmida, N., Lukman & Fajar, "Problematika Pembelajaran Daring pada Sekolah Dasar di Kabupaten Pinrang pada Masa Pandemi COVID-19" *Pinisi Journal of Education*, vol.1, no.2, pp.26-37, 2021.